

**PROFIL PENGETAHUAN (*KNOWLEDGE*) PASIEN RAWAT
JALAN TBC PARU DI POLI PARU RUMAH SAKIT UMUM
HAJI SURABAYA BERDASARKAN TINGKAT MELEK
KESEHATAN (*HEALTH LITERACY*) DAN PENGETAHUAN
TENTANG PENGOBATAN (*MEDICATION KNOWLEDGE*)**

Galuh, 2008

Pembimbing : (1) Dra. Rina Surjani, M.Si, Apt, (2) Franciscus Cahyo, S.Si, Apt.

ABSTRAK

Kepatuhan dan ketidakpatuhan adalah soal sikap/perilaku, dan kepatuhan dalam pengobatan menghendaki perubahan sikap/perilaku dari penderita. Kepatuhan dalam kasus TBC sangat penting karena TBC dapat disembuhkan jika pasien patuh terhadap pengobatan. Dalam berbagai kasus penyakit kronis, pengetahuan, motivasi dan perilaku pasien mempengaruhi kepatuhan dalam menjalani pengobatan. Telah dilakukan penelitian non-eksperimental mengenai tingkat pengetahuan (*knowledge*) pasien TBC paru dengan riwayat kasus baru yang menjalani rawat jalan di Poli Paru RSUD Haji Surabaya dan mendapatkan terapi OAT-4FDC berdasarkan tingkat melek kesehatan (*health literacy*) dan pengetahuan tentang pengobatan (*medication knowledge*) periode 5 Juni–5 Juli 2008. Metode yang digunakan adalah metode prospektif dan dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan perhitungan nilai tingkat melek kesehatan dan tingkat pengetahuan tentang pengobatan didapatkan gambaran tentang tingkat pengetahuan pasien TBC paru. Sebanyak 16 dari 20 pasien memiliki *high health literacy* dengan nilai persentase 100%, sisanya sebanyak 4 pasien memiliki *low health literacy*. Semua pasien memiliki *high medication knowledge* dengan nilai persentase > 50%. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah tingkat pengetahuan (*knowledge*) pasien TBC paru dengan riwayat kasus baru yang sedang menjalani rawat jalan di Poli Paru RSUD Haji Surabaya sangat tinggi, walaupun ada 4 pasien memiliki tingkat melek kesehatan yang rendah, tetapi pengetahuan mereka tentang pengobatan TBC yang sedang mereka jalani sangat tinggi.

Kata kunci: kepatuhan, *knowledge*, *health literacy*, *medication knowledge*, *tuberculosis* (TBC).